

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK

1. Sejarah Perkembangan Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat

Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat didirikan pada awal tahun 1987, tepatnya tanggal 28 April 1987. Mengenai siapa yang memprakarsai belum diketahui secara pasti. Menurut ketua Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat , M.Farhan,^{*)} beliau mengatakan tidak ada yang memprakarsai secara pribadi . Tetapi pada awal berdirinya Remaja Masjid Baitul Muttaqin, di Masjid banyak dijumpai anak-anak atau remaja-remaja yang setiap hari mereka berkumpul, membaca Al-Quran , membaca sholawat Nabi SAW. Dan aktivitas – aktivitas lainnya.

Sekelompok remaja yang sering berada di masjid ini, terutama para pelajar mempunyai pemikiran bagaimana para remaja yang biasa berada di Masjid ini membentuk suatu perkumpulan. Dari perkumpulan itulah lahir Remaja Masjid Baitul Muttaqin dimana yang menjadi ketua pada saat itu diadakan oleh Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat

* Wawancara dengan ketua Remas pada tanggal 17 April 2000, beliau adalah ketua Remas periode 1996 – 1998 dan 1998 – 2000.

Pada periode awal berdirinya sampai tahun 1994 yaitu selama tiga periode kepengurusan Remas aktivitas mereka dapat berjalan tanpa halangan. Sedangkan kegiatannya hanya terbatas pada bidang keagamaan yang dilakukan secara rutin seperti pembacaan sholawat, Khatmil Qur'an dan Seni Tilawatil Qur'an.

Kegiatan Remaja Masjid Baitul Muttaqin ini pernah mengalami kevakuman yaitu mulai periode 1992 sampai dengan 1996 pada kurun waktu tersebut hampir tidak ada kegiatan, hal ini karena antar pengurus terjadi salah faham , sehingga organisasi menjadi semrawut, yang ada cuma namanya saja.

Pada periode berikutnya yaitu 1996 sampai dengan periode 1996 kegiatan remas bangkit lagi. Setelah kepengurusan direformasi secara total yang muncul adalah para wajah-wajah baru. Kepengurusan yang baru ternyata betul-betul membawa suana baru dalam setiap gerak aktivitas remas yang dilakukan sangat padat, yang melibatkan remaja putra dan remaja putri. Hal ini belum pernah dilakukan pada periode sebelumnya.

Semangat para pengurus dalam mengerakkan semua elemen organisasi menyebabkan aktivitas mereka adalah Ustadz Syahroni

Adapun latar belakang didirikannya Remaja Masjid Baitul Muttaqin pada saat itu adalah:

- a. Perlunya suatu organisasi untuk mengarahkan remaja dalam meramaikan syi'ar Islam
 - b. Adanya kemacetan program-program karang taruna yang tidak terurus lagi

- c. Adanya suatu keinginan-keinginan untuk maju yang hanya terucap dan tak terbukti, sehingga mendorong para remaja untuk berorganisasi mengatur sendiri.
- d. Untuk mengajak remaja berperan dan berpartisipasi memajukan pendidikan dan kebudayaan Islam
- e. Ingin memberikan berbagai masukan atau motivasi kepada remaja , baik mengenai keagamaan maupun sosial kemasyarakatan

Demikianlah hal-hal yang dijadikan sebagai tolok ukur untuk melatar belakangi berdirinya Remaja Masjid Baitul Muttaqin. Pada awal berdirinya Remaja Masjid Baitul Muttaqin ini yang menjadi anggota hanya remaja yang setiap hari bermain dimasjid saja. Tetapi makin lama mereka tertarik oleh kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja Baitul Muttaqin sehingga banyak remaja yang tadinya hanya dirumah ikut beramai-ramai ke Masjid untuk mengikuti setiap kegiatan yang dapat berjalan sesuai dengan target. Karena begitu baiknya koordinasi mereka sehingga pada periode selanjutnya yaitu 1998 sampai 2000, banyak yang menghendaki terutama dari pengurus ta'mir agar para pengurus itu tidak perlu digantikan tetapi tetap dipertahankan sehingga sampai saat ini.

Demikianlah, sejarah perkembangan Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat secara singkat mulai awal berdirinya hingga pada saat ini.

2. Dasar dan tujuan didirikannya Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat

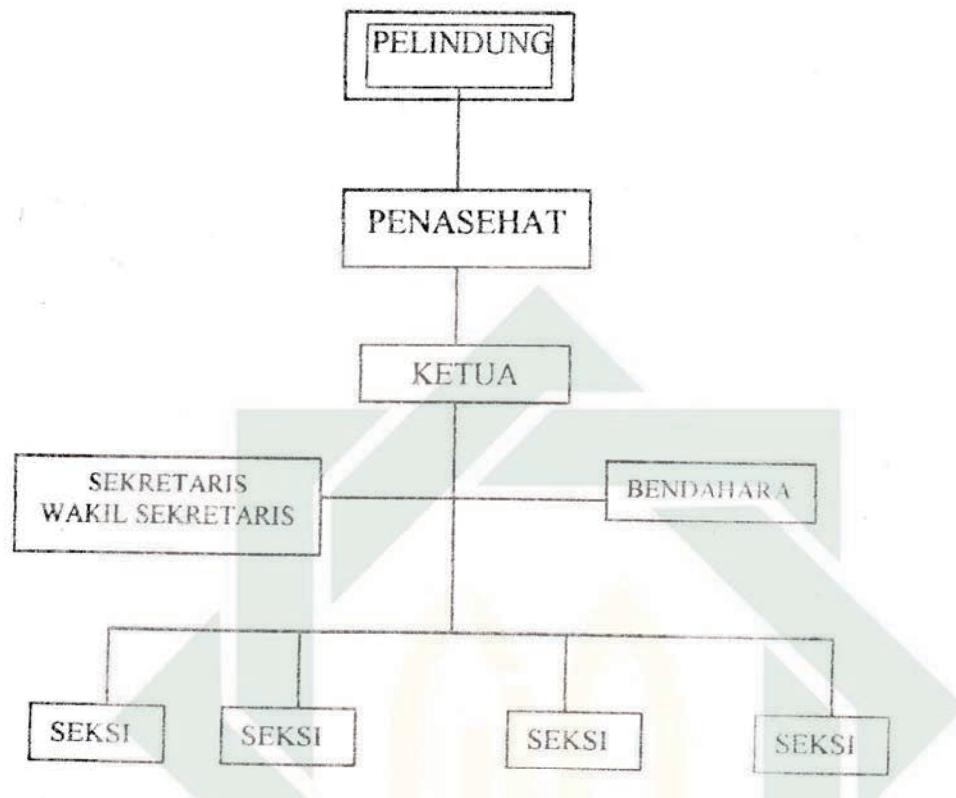
Dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Remaja Masjid Baitul Muttaqin, dijelaskan bahwa Remaja Masjid Baitul Muttaqin adalah suatu organisasi yang berusaha untuk membina anggotanya agar tetap mempertahankan nilai-nilai Islami, yang juga mempunyai fundamental yang kongkret dasar yang menjadi kekokohan dan kekuatan pelaksanaannya adalah berdasarkan ajaran Islam yakni Al-quir'an dan hadis.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan berdirinya Remaja Masjid Baitul Muttaqin adalah terciptanya generasi-generasi muda Islam yang berilmu dan beriman. Selain itu menangkis proses kristenisasi yang sampai ke desa-desa.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan dari Remas Baitul Muttaqin tidak terlepas dari apa yang dikehendaki oleh Islam, yaitu membentuk generasi muda Islam yang berprakabadian muslim yang dapat mempertahankan dan memperjuangkan tetap lestarianya nilai-nilai Islam, demi tercapainya kebahagian di dunia dan akhirat.

3. Struktur Dan Personalis Pengurus Remaja Masjid Baitullah Muttaqin Sembayat Periode 1990-2000

Struktur organisasi Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat dapat digambarkan dalam bagan organisasi sebagai berikut:



(Suber data: Dokumen Remaja Masjid Baitul Muttaqin

Adapun personalia pengurus Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat periode 1999-2000 adalah sebagai berikut:

Pelindung : Bapak Kepaja Desa Sembayat

Pembinaan : Bapak Kepala Ta'mir Masjid

Ketua]: Muhammad Yasir

Ketua II : Farhan Mulyana

Sekretaris J
M. Ihsanullah S.Pd.I

Sekretaria II
N. 133/2

Bendahara I : khalimi

SEKSI-SEKSI:

Seksi Pendidikan : 1. Drs. Fadlan (Koordinator)

2. Muchtar Jalil, Spd
 3. Kholili
 4. Shohib Hasim

Seksi Dana : 1. Mushollin (Koordinator)

1. Mushollin (Koordinator)
 2. Abdul Ghofar
 3. Abdul Malik
 4. Suwandi HS

Seksin Dakwah : I. M. Said (Koordinator)

1. M. Said (Koordinator)
 2. M. Thoyib
 3. Zainal Sholikhin
 4. Dra. Baroroh

Seksi Kebersihan : 1. Budi Utoma (koordinator)

1. Budi Utoma (koordinator)
 2. Abdul Karim
 3. Amrozi
 4. Miftahul Huda
 5. Saiful Arif

Adapun tentang keadaan jumlah anggota Remaja Masjid Baitul Muttaqin tahun 2000, dilihat berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Keadaan Jumlah Anggota Remas
Menurut Jenis Kelamin

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	74
2	Perempuan	90
3	Jumlah	164

Tabel II
Keadaan jumlah Anggota Remas
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Sekolah Dasar	2
2	SPM/MTs	53
3	SMU/SMK./MAN	81
4	PT	18
5	Jumlah	164

Adapun tugas-tugas pengurus dan seksi-seksi Remaja Masjid Baitul Muttaqin adalah sebagai berikut:

a. Ketua

Tugas-tugas yang dilakukan oleh ketua adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
 - 2) Mewakili organisasi keluar dan kedalam.
 - 3) Menandatangani surat-surat penting
 - 4) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus
 - 5) Melaporkan mempertanggungjawabkan pelaksanaan oleh tugas kepada anggota

b. Bidang Kesekretarisan

- 1) Mewakili ketua atau wakil ketua bila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada.
 - 2) Memberikan pelayanan teknis administratif.
 - 3) Membuat daftar hadir rapat/pertemuan
 - 4) Engerjakan seluruh pekerjaan kesekretariatan.
 - 5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan tugasnya kepada ketua/wakil ketua.

c. Bidang Kebendaharaan

Pokok-pokok yang diselenggarakan oleh bidang ini adalah

1. Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi berupa uang, barang inventaris, tagihan.

2. Menerima menyimpan, membukukan keuangan, barang tagihan, surat-surat berharga lainnya.
 3. Mengeluarkan uang sesuai kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua.
 4. Membuat laporan keuangan rutin (triwulan, tahunan atau laporan khusus).
 5. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada ketua.

d. Bidang pendidikan

Pokok-pokok yang dikordinir oleh bidang pendidikan adalah :

1. Melengkapi alat-alat, mengatur, melaksanakan yang berkaitan dengan pendidikan.
 2. Memilih dan mengangkat guru tetap yang memiliki pengetahuan luas khususnya dalam bidang agama.
 3. Mengadakan koordinasi dengan sekertaris dan bendahara dalam menentukan anggaran dana.
 4. Mengajak para remaja untuk melaksanakan aktivitas keagamaan

e. Bidang Dakwah

Tugas-tugas pokok yang dikordinir oleh bidang dakwah adalah :

1. Melengkapi alat-alat yang berhubungan dengan dakwah.
 2. Menyelenggarakan aktivitas keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
 3. Mengadakan koordinasi dengan seluruh seksi, dan bendahara dalam menentukan biaya anggaran.

4. Mengajak turut aktif kepada semua anggota untuk mengikuti aktivitas remas.

f. Bidang Dana

Pokok-pokok aktivitas yang dikelola oleh bidang dakwah adalah :

1. Mengusahakan, menggali dana dari berbagai sumber yang meliputi antara lain: Bazar, pekan amal, donatur, dan sumber-sumber lain.
 2. Mengadakan koordinasi dengan semua bidang, untuk mencari terobosan baru untuk memperoleh pemasukan keuangan remas.
 3. Mengadakan koordinasi dengan bendahara dan sekretaris untuk mengontrol anggaran yang dilakukan, dalam setiap kegiatan remas.
 4. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada ketua atau wakil ketua.

g. Bidang Kebersihan

Pokok-pokok aktivitas yang dikelola oleh bidang ini adalah

1. Melengkapi alat-alat kebersihan.
 2. Menjaga kelestarian lingkungan masjid serta mengadakan berbagai aktivitas kebersihan.
 3. Menyusun aktivitas yang teratur, dan menyusun anggaran bersama sekretaris dan bendahara, serta membantu mengurus dalam setiap aktivitas serta persiapan lainnya.
 4. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada ketua atau wakil ketua.

4. Aktivitas-aktivitas Remaja Masjid Baitul Muttaqin dan pelaksanaannya

Berikut ini adalah hasil observasi, seputar pelaksanaan aktivitas Remaja Masjid Baitul Muttaqin, dari segi waktu pelaksanaannya, tempatnya dan aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat diketahui bahwa aktivitas-aktivitas Remaja Masjid Baitul Muttaqin ada yang bersifat rutin atau terprogram dan ada yang bersifat insedentil atau kontemporer.

a. Aktivitas-aktivitas yang terprogram

Yang dimaksud dengan aktivitas terprogram adalah seluruh rangkaian kegiatan atau aktivitas yang sifatnya tetap. Aktivitas ini terdiri dari harian, mingguan, setengah bulanan, dan tahunan.

1) Harian

Aktivitas harian yang dilakukan adalah berbentuk pelajaran membaca al-Qur'an yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang dilaksanakan pada habis sholat Asyar sampai menjelang Magrib. Kegiatan tersebut diasuh oleh untadz dan ustazah dari anggota Remas Baitul Muttaqin.

2) Mingguan

Aktivitas yang dilaksanakan setiap seminggu sekali adalah sebagai berikut :

a) Pengajian kitab

Kegiatan pengajian kitab ini dilaksanakan setiap senin malam. Kegiatan ini diikuti oleh remaja baik putra maupun putri dan jama'ah Masjid. Adapun materi yang diajarkan adalah seperti dalam tabel berikut :

Tabel III

NO	Senin	Materi	Pengasuh
1.	Pahing	Tafsir	KH. Ali Khusnan
2.	Pon	Fiqh	KH. Asnafi Arif
3.	Wage	Tarikh	KH. M. Yazid
4.	Kliwon	Akhlik	KH. M.Sya'roni

b) Pembacaan Sholawat

Kegiatan pembacaan shalawat dibedakan antara putra dan putri. Remaja putra mengadakan pembacaan sholawat Nabi SAW pada hari Minggu malam, sedangkan untuk remaja putri acara Dibaan itu dilaksanakan pada malam Jum'at. Adapun mengenai tempat kegiatan bagi remaja putar bertempat didalam masjid, sedangkan yang putri dirumah remaja putri dengan cara bergantian.

c) Qiroatul Qur'an

Kegiatan seni membaca Al-Quran ini diadakan tiap malam sabtu dengan dibimbing oleh Ustadz dan Ustadzah yang pernah

menjadi juara MTQ di tingkat kabupaten dan provinsi Jawa Timur, beliau adalah Ust Shohib dan Dra Baroroh. Kegiatan ini sangat diminati oleh para remaja, lebih-lebih remaja putri.

d.) Seni hadroh

Kehiatuan seni hadraah ini sebenarnya dikordinir oleh Ishari Ranting Sembayat. Tetapi seluruh personelnya adalah Remaja Masjid. Acara Hadrah ini sangat dimianati oleh remaj putra. Aktifitasnya ialah menghadiri undangan Ishari dari ranting daerah lain. Tidak jarang juga mendapat undangan keluar kota.

e) Istighosah wal Manaqib

Kegiatan istighosah wal Manaqib ini dilaksanakan pada tiap malam kamis. Pada awal kepengurusan periode 1996-1998, kegiatan ini aktif dilakukan. Tetapi untuk saat ini jarang dilakukan. Aktifitas ini hanya dilakukan oleh remaja putra saja. Materi yang dibaca adalah istighosah dan manaqib Syekh Abdul Qodir al Jaclani ra, karena sebagian diantara mereka adalah pengikut Tarekat Qodiriyyah Wal Naqsabandiyah.

3) Setengah bulanan

Kegiatan Remaja Masjid yang dilakukan setiap setengah bulan adalah kerja bakti. Kerja bakti yang dilakukan. Kerja bakti yang dilakukan adalah terutama membersihkan lingkungan di sekitar Masjid Baitul Muttaqin.

Sedangkan waktu pelaksanaannya adalah tiap jum'at pagi, setiap setengah bulan. Remaja yang sering mengikuti adalah terutam dari seksi kebersihan didukung oleh para pelajar yang secara kebetulan libur sekolah.

4) Bulanan

Aktifitas yang dilakukan secara rutin tiap bulan adalah sebagai berikut :

a) Takhtim al Qur'an

Takhtim al Quran adalah kegiatan membaca Al-Quran dengan mengkhathamkan secara keseluruhan. Setiap remaja yang hadir secara bergantian membaca Al-Quran, berapa ayat yang dibaca masing-masing remaja, itu bergantung kepada kemampuan dalam membaca Al-Quran itu. Adapun waktu pelaksanaannya tiap jum'at legi dimulai setelah sholat Isya sampai jam 24.00 kemudian dilanjutkan mulai pagi sampai selesai. Untuk remaja laki-laki bertempat di masjid, sedangkan remaja putri di musholla .

b) Diskusi Remaja

Yaitu kegiatan dialog bebas antar anggota Remaja Masjid. Materi yang dibahas adalah tentang keremajaan dan juga evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan selama ini. Waktu pelaksanaan acara adalah minggu awal tiap bulan, bertempat di

serambi masjid. Kadang-kadang mengundang nara sumber dari luar daerah.

c) Mengisi acara Jum'atan

Setiap bulan Remaja Masjid diberi kesempatan oleh Ta'mir masjid untuk mengisi acara khutbah, bilal dan muadzin. Kesempatan ini diberikan kepada remaja untuk melatih dirinya sebagai penerus dan pelanjut dari generasi tua. Tidak jarang kesempatan ini digunakan REMAS mendatangkan khotib dari luar daerah.

5) Tahunan

Aktifitas Remaja Masjid Bait al Muttaqin yang dilaksanakan rutin setiap tahun sekali adalah sebagai berikut :

a.) Mengadakan peringatan Hari Besar Islam

Mengadakan peringatan hari besar Islam menjadi kalender rutin REMAS Bait al Muttaqin. Apakah acara tersebut diperlakukan secara meriah atau secara sederhana yang penting nilai atau hakikat yang terkandung dari adanya peringatan itu bisa diresapi dan diteladani. Tidak hanya sekedar merayakan setelah itu selesai. Peringatan Hari besar Islam itu dilakukan dengan ceramah agama, dengan dzikir, dan lain sebagainya.

- b) Menyelenggarakan acara Bazar, Pekan amal, Pameran dan
Bursa Buku

Setiap tahunnya Remas Baitul Muttaqin menggelar acara Bazar atau pekan amal. Maksud dan tujuan diadakan acara ini adalah untuk menggali dana, untuk pemasukan kas Remas. Ternyata cara ini sangat efektif untuk digunakan menggali sumber dana. Disamping acara ini untuk menggali dana juga menampakkan kesemarakan aktifitas REMAS. Sebab para pengunjung dari luar daerah banyak tertarik dan menyambut baik.

- c). Mengadakan acara lomba dan festival

Untuk meningkatkan kreativitas anak, maka Remaja Masjid Baitul Muttaqin menyelenggarakan berbagai perlombaan , yang sasaran kegiatannya adalah tertuju kepada anak-anak setingkat usia TK dan SD. Lomba yang digelar adalah kaligrafi, mewarnai dan tartil Qur'an. Perlombaan ini bersifat umum. Acara ini biasanya digelar menjelang acara peringatan Isro' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

- d). Berkerjasama dengan Ishari ranting Sembayat mengadakan acara

pembacaan Sholawat Nabi bil Hadrah . Acara pembacaan Sholawat nabi bil hadrah diselenggarakan secara rutin setiap tahun.acara ini merupakan kerjasama antara Remas dan Ishari

ranting Sembayat. Acara ini dihadiri oleh ranting seluruh se-Kabupaten Gresik dan Lamongan Waktu pelaksanaan acara ini adalah bersamaan dengan acara peringatan Isro' Mi'raj Nabi Muhammad saw. Bertempat di Masjid Baitul Muttaqin.

e). Mengisi Kegiatan Setiap Bulan Ramadhan

Untuk mengisi kegiatan dibulan suci Ramadhan Remaja Masjid Baitul Muttaqin mengadakan berbagai macam acara rutin setiap tahun misalnya , Tadarus Al-Qur'an. Mengadakan pengajian kitab kuning , dengan materi Fiqh , Tasawuf, tafsir . Tempat pelaksanaannya di Masjid . di Asuh oleh KH. M. Yasid. Dan KH. Muh. Sya'roni. Sedangkan pengajian khusus remaja dilaksanakan di rumah Bapak KH. Asnafi.sedangkan pengasuhnya adalah diasuh sendiri oleh Bapak KH. Asnafi Arif .

f). Mengadakan acara lailatul Qiro'ah

Acara lailatul Qiro'ah biasanya dilaksanakan setiap bulan Ramadhan tepatnya pada tanggal malam 17 Ramadhan. Acaranya adalah dengan mendatangkan para ahli pembaca Al-Qur'an yang pernah menjadi juara MTQ di tingkat nasional dan internasional, diantaranya adalah H. Muammar ZA dari Jakarta, H.M. Chumaidi Hambali dari Jakarta, H.M. Saiful

Munir, H.M Thoha Hasan dari Gresik, beserta para qori'dan Qori'ah dari Jawa Timur.

g). Menjual barang Konsumsi (makanan dan Minuman)

Kegiatan ini dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri. Tujuannya adalah meringankan beban bagi para warga masyarakat. Remas mengedrop makanan dan minuman. Barang tersebut dijual kepada masyarakat dengan cara mengangsur. Harga barang tersebut sama dengan harga dipasaran, bedanya cuma cara pembayarannya bisa diangsur dalam beberapa bulan. Kenyataan yang ada selama ini kegiatan tersebut sangat membantu bagi masyarakat sekitarnya, khususnya bagi para warga yang kurang mampu.

b. Aktivitas-aktivitas Yang Tidak Terprogram Atau Kontemporer

Yang di maksud dengan aktivitas kontemporer adalah suatu bentuk aktivitas yang sifatnya insidentil , yakni aktivitas yang tidak terencana atau sewaktu-waktu. Dalam hal ini pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan. Diantaranya :

1) Rekreasi Remaja

Kegiatan rekreasi remaja ini bertujuan untuk

Melihat secara langsung keindahan alam, sekaligus penanaman nilai-nilai iman lewat secara langsung ciptaan Allah SWT. Acara ini

dilaksanakan tidak terjadwal, melihat situasi dan kebutuhan. Rekreasi Remaja ini tidak hanya mengunjungi obyek wisata alam saja, melainkan mengunjungi tempat atau makam para wali dan juga sowan kepada para alim ulama dan para kyai sepuh. Kegiatan ini banyak manfaatnya tetapi harus mengeluarkan iaya yang cukup banyak.

2) Panen Ikan di Kolam atau Tambak

Kegiatan ini cukup menarik bagi para remaja aktivitas ini tidak bisa ditentukan. Hal ini tergantung kebutuhan. Juga harus melihat pertumbuhan iakan . kalau ikan sudah cukup dipanen maka panen bisa dilakukan, tetapi bila ikan masih kerdil maka tidak bisa dipanen. Sehingga kegiatan ini tidak bisa ditentukan kapan atau tidak bisa dijadwal. Hasil panen ikan ini sebagian masuk kas Remas dan juga di sumbangkan kepada Masjid.

3) Meyewakan dekorasi pengantin atau lainnya.

Dalam hal Remas mempunyai seperangkat alat dekorasi untuk keperluan pengantin atau apa saja, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen. Warga bisa memanfaatkan dekorasi ini sebaiknya , karena biayanya relatif murah dibandingaknn milik perorangan . hasil usaha ini akan masuk kas dan sebagian lainnya seabagi biaya perawatan.

4) Mengadakan acara ta' ziyah dan Baca Tahsil Bersama

Acaara ini dilakukan secara temporer, bila ada warga yang tertimpa kesusahan atau keluarganya yang meninggal dunia, maka Remaja Masjid Baitul Muttaqin ikut merasa berduka cita dan berbela sungkawa terhadap shohibul musibah. Upaya yang dilakukan adalah mengumpulkan uang secara suka rela dan memberikannya, juga membaca tahlil dan surah Yasin kepada ahli kubur bila memang orang tersebut meninggal dunia.

Demikian aktivitas Remaja Masjid Baitul Muttaqin secara terprogram maupun secara temporer sesuai dari hasil observasi dan interview.

B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

1. Data-data Aktivitas Remaja Masjid Baitul Muttaqin Sembayat

Dibawah ini akan disajikan data-data aktivitas Remaja Masjid Baitul Muttaqin dan data kektivan anak dalam mengikuti aktivitas Remaja Masjid. Data ini diperoleh melaui angket yang telah disebar sebanyak 126 angket. Kuescener ini terdiri dari 10 item soal. Pada item soal nomor 1 sampai dengan nomor 9 menggambarkan ukuran aktivitas atau untuk mengukur aktivitas remaja dalam remas. Sedangkan item nomor 10 peneliti ingin mengetahui tanggapan dan komentar mereka tentang aktivitas Remaja Masjid.

a. Pengajian Rutin

Pengajian rutin digelar oleh remas dan diikuti remaj putra dan remaja putri, kegiatan ini bertempat di Masjid Baitul Muttaqin.

Dari angket yang telah disebar kepada responden, keikutsertaan remaja dalam mengikuti kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel.

Ternyata dari 126 remaja, remaj yang selalu aktif mengikuti kegiatan pengajian rutin sebanyak 40 remaja (31,74 %), sedangkan remaja yang hanya mengikuti kegiatan kurang dari dua kali sebanyak 55 remaja (43,65 %), sedangkan remaja yang tidak pernah mengikuti berjumlah 31 remaja (24,60 %).

Tabel IV

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Saya aktif mengikuti	126	40	31,74
2	Kurang dari dua kali dalam dua bulan	126	55	43,65
3	Tidak pernah mengikuti	126	31	24,60
	Jumlah	126	126	99,99

Dari pengamatan penulis, remaja yang aktif mengikuti kegiatan ini adalah sebagian besar dalam status sebagai pelajar. Sedangkan bagi anggota yang sudah bekerja atau sudah menikah, mereka jarang atau hanya kadang-kadang dalam mengikutinya. Adapun dari 31 orang remaja yang tidak pernah mengikuti, mereka sebenarnya mengetahui acara tersebut, tetapi ternyata mereka lebih suka nongkrong diwarung atau bergerombol di jalan.

b. Lama Waktu Dalam Mengikuti Aktivitas Remas

Dalam penelitian ini yang diteliti hanyalah yang sudah jelas-jelas menjadi anggota Remas. Karena sebagian Anggota ada yang secara terus menerus istiqamah dengan kegiatan remas dan ada yang tidak perduli lagi dengan aktivitas Remas. Tabel berikut menggambarkan berapa lama serta selama menjadi anggota pernahkah mereka mengikuti kegiatan atau tidak pernah mengikuti kegiatan sama sekali.

TABEL V

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Telah mengikuti dari dua tahun	126	124	98,41
2	Telah mengikuti kurang dua tahun	126	2	1,58
3	Belum pernah ikut kegiatan	126	-	-
	Jumlah		126	99,99

Hampir semua remaja mengikuti kegiatan baik itu dalam kapasitas banyak atau sedikit, dari tabel 98,41 % dari mereka telah mengikuti telah mengikuti kegiatan diatas dua tahun. Sedangkan yang kurang dari dua tahun cuma ada dua orang. (1,58 %) mereka adalah berasal dari luar daerah yang baru menikah dan menjadi anggota Remas. Sedangkan remaja yang belum pernah ikut aktivitas sama sekali selama menjadi anggota ternyata tidak ada.

c. Kegiatan seni membaca Al-Qur'an

Kegiatan seni membaca Al-Qur'an diikuti oleh remaja putra dan putri. Acara ini dijadwalkan tiap sabtu malam. Kegiatan ini disukai oleh remaja

terutama oleh remaja putri. Berikut ini tabel tentang keaktifan anggota dalam mengikuti pelajaran seni membaca Al-Qur'an

TABEL VI

No	Kategori jawaban	N	F	%
1	Saya selalu aktif mengikuti	126	52	41,26
2	Saya mengikuti Kurang dari dua kali dalam sebulan		40	31,74
3	Tidak pernah mengikuti		34	26,98
	Jumlah	126	126	99,98

Dari tabel siatas terlihat remaja yang menyatakan selalu aktif sebanyak 52 remaja (41,26 %) sedangkan yang mengikuti kurang dari dua kali dalam sebulan jumlah mereka 40 remaja (31,74 %) sedangkan remaja yang tidak pernah mengikuti kegiatan sebanyak 34 orang (26,98 %).

Data-data diatas menunjukkan sebagian besar Remaja Masjid Baitul Muttaqin menyukai acara tersebut terbukti remaja yang memilih angket nomor pertama paling banyak.

d. Pembacaan Sholawat Nabi

Kegiatan pembacaan sholawat Nabi terpisah antara laki-laki dan wanita. Remaja putra melaksanakan acara pembacan sholawat di Masjid pada minggu malam, sedangkan remaja putri dilakukan pada malam Jum'at. Bertempat dirumah remaja secara bergiliran.

Adapun tentang keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan pembacaan sholawat Nabi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL VII

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Senang dan saya aktif mengikutinya	126	74	58,73
2	Kurang dari dua kali sebulan		37	29,55
3	Tidak pernah mengikuti		15	11,90

Remaja yang aktif mengikuti kegiatan pembacaan sholawat Nabi ternyata 74 orang dari 126 responden (58,73 %). Sedangkan remaja yang hanya mengikuti kegiatan kurang dari dua kali sebulan tercapai 37 remaja (29,35 %). Adapun remaja yang tidak pernah sama sekali mengikuti kegiatan ini ada 15 remaja (11,90 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Remaja Masjid Baitul Muttaqin sangat antusias dan senang dengan acara tersebut. Mungkin secara logika hal yang mendorong mereka begitu aktif, mereka rata-rata memiliki suara yang baik , dan banyak mengerti tentang lagu-lagu khosidah , sehingga hal tersebut dapat diterapkan dalam bacaan sholawat mereka. Dari pengamatan, remaja yang ikut pelajaran seni baca Al-Qur'an mereka pasti menyenandungkan acara ini .

e. Kerja Bakti

Kerja bakti dilaksanakan setiap setengah bulan sekali pada hari jum'at pagi. Aktivitas yang dilakukan adalah membersihkan lingkungan Masjid. Termasuk didalamnya adalah membersihkan tempat wudlu, lantai Masjid , tempat buang air dan sebagainya.

Kebanyakan para remaja yang melaksanakan aktivitas ini adalah remaja putra. Sedangkan remaja putri jarang yang mengikutinya, hanya terlihat satu dua orang saja. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL VIII

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Selalu aktif mengikutinya	126	21	15,87
2	Kadang-kadang saja	126	51	40,47
3	Tidak pernah mengikuti	126	54	43,65
	Jumlah		126	99,99

Dari tabel diatas remaja yang aktif mengikuti kerja bakti sebanyak 21 remaja (15,87 %). Minimnya remaja yang mengikuti kegiatan ini karena sebagian para remaja ada yang sekolah membantu orangtuanya ditambah dan mungkin mereka sibuk dengan pekerjaannya mereka sendiri. Kebanyakan yang melakukan aktivitas ini mereka yang tidak mempunyai kesibukan

khkus sehingga ia bisa memanfaatkan waktunya untuk aktivitas yang bermanfaat.

f. Acara dialog remaja

Dialog remaja adalah aktivitas yang dilakukan yang berupa tanya jawab dan diskusi, dan membahas masalah remaja serta sekaligus evaluasi terhadap program yang selama ini telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan oleh remaja putra dan putri.

Dari Kuesener yang disebar dibawah ini dapat dilihat keaktifan mereka dalam enam bulan terakhir.

TABEL IX

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Selalu hadir dalam kegiatan tersebut	126	30	23,80
2	Kadang-kadang ikut dan kadang tidak		61	48,41
3	Tidak pernah mengikuti		35	27,77
	Jumlah		126	99,99

Dari tabel diatas jelas bahwa remaja kurang begitu tertarik dengan acara tersebut, sehingga dari 126 responden yang selalu menyatakan aktif, 30 orang (23, 80 %). Yang terbanyak mereka memilih kadang-kadang yaitu 61 remaja (48,41 %).sedangkan yang tidak pernah mengikuti 35 remaja, atau 27,77 %. Sebagian besar yang mengikuti 35 remaja program ini adalah para pengurus Remaja Masjid Baitul Muttaqin.

g. Acara Tahtimul Qur'an

kegiatan penghataman Al-Qur'an itu dilaksanakan setiap bulan tepatnya tiap jum'at legi. Dari tabel dibawah ini menunjukkan keaktifan mereka dalam waktu selama enam bulan terakhir. Jika kehadiran mereka lebih dari dua kali maka termasuk aktif dan jika kurang dari kali termasuk sedang dan jika tidak pernah hadir sama sekali termasuk tidak aktif. Selanjutnya tentang keaktifan para remaja dalam mengikuti aktifitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABLE X

No	Kategori Jawaban	N	F	%
1	Selalu aktif Mengikuti	126	47	37,30
2	Kurang 2 X dalam waktu enam bulan terakhir	126	51	40,47
3	Tidak pernah mengikutinya	126	28	22,22
	Jumlah	126	126	99,99

Dari tabel diatas remaja yang menyatakan aktif dalam mengikuti kegiatan sebanyak 47 remaja, 37,30 %, sedangkan remaja yang hadir kurang dari dua kali dalam waktu enam bulan ada 51 remaja. Dan remaja yang menyatakan tidak pernah mengikuti acara tersebut 28 remaja. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa remaja yang mengikuti acara tersebut cukup banyak, sebab dari yang dipastikan hadir setiap acara sebanyak 47 orang belum lagi remaja yang termasuk kategori sedang.

h. Tanggapan remaja tentang frekwensi kegiatan

Pada item peneliti ingin mengetahui pendapat atau mengukur tentang pengetahuan remaja yang berhubungan dengan frekwensi kegiatan Remaja Masjid Baitul Muttaqin selama ini. Perlu ditambahkan, atau malah dikurangi.

Dari angket yang mereka jawab dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABELA I

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Setuju bila aktivitas ditambah	126	61	48,41
2	Aktivitas yang ada tidak perlu ditambah	126	56	44,44
3	Aktivitas remas dikurangi	126	9	7,14
	Jumlah		126	99,99

Dari jawaban remaja dalam angket, ternyata yang terbanyak menentukan pilihan pada satu yaitu setuju apabila aktifitas remas yang ada selama ini ditambah lagi. Sedangkan yang setuju dipertahankan ada 56 remaja (44,44 %). Adapun yang menghendaki agar aktifitas dikurangi ada 9 remaja (7,14 %).

i. Ta'ziyah Dan Membaca Tahlil Bersama

Remaja Masjid Baitul Muttaqin sejak periode 1996 hingga sekarang selalu mengadakan acara ta'ziyah dan membaca tahlil bersama yang

bertujuan untuk turut berbela sungkawa dan meringankan beban moril bagi orang yang ditinggal.

Dari angket yang disebar ternyata remaja yang mengikuti acara ta'ziah dan membaca tahlil bersama ini sangat banyak. Jumlah remaja yang menyatakan selalu aktif ada 79 remaja (63,49 %). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL XII

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Selalu aktif mengikuti	126	79	63,49
2	Kadang-kadang ikut dan kadang tidak		43	34,12
3	Tidak pernah mengikuti		3	2,38
	Jumlah		126	99,99

Kegiatan ini diikuti oleh putra dan putri Remaja Masjid Baitul Muttaqin , biasanya acara tersebut dilaksanakan setelah sholat maghrib, pada hari ke tujuh setelah meninggal. Dengan banyaknya remaja yang menyatakan selalu aktif, menunjukkan adanya rasa solidaritas, setia kawan tenggang rasa yang tinggi yang dimiliki remaja.

j. Tanggapan Remaja Tentang Peranan Remaja Masjid

pada item ini peneliti ingin mengetahui kemampuan pengetahuan remaja tentang peranan Remaja Masjid dalam upaya ikut mengatasi problem kenakalan remaja saat ini.

Hol 68 Frank ad.

Hol 76 Kida & ada

mengurangi atau dapat membantu menanggulangi kenakalan remaja yang pada saat ini sedang menggejala dimasyarakat kita .

2. Data-data tentang bakti anak remaja kepada orang tua

Dibawah ini akan disajikan data-data tentang bakti anak remaja kepada orang tuanya, terdiri dari sepuluh item pada item nomor 1 sampai 9 menggambarkan ukuran sikap anak yang berbakti kepada orang tua, sedangkan pada item nomor 10, penulis ingin mengetahui tentang pengetahuan remaja tentang problem yang berhubungan dengan berbakti kepada orang tua.

a. Sikap remaja bila diperintah orang tua

Pada item pertama ini penulis ingin mengetahui sikap anak remaja terhadap orang tuanya, bila orang tuanya menyuruh membantu menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini ialah pekerjaan sehari-hari seperti mengantar ibu ke pasar, atau membelikan sesuatu , atau pekerjaan lainnya.

Dari jawaban dalam angket diperoleh data sikap remaja sebagai berikut:

TABLE XIV

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Saya selalu patuh membantu orang tua	126	71	56,34
2	Kadang membantu kadang tidak		52	41,26
3	Tidak pernah saya bantu		3	2,38
	Jumlah	126		99,99

Dari tabel tersebut diatas diperoleh remaja yang selalu pauh terdapat 71 remaja (56,34 %), sedangkan yang kadang mau membantu kadang tidak sebanyak 52 orang (41,26 %). sedangkan remaja yang menyatakan tidak pernah membantu orang tua sebanyak 3 remaja (2,38 %).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mereka selalu taat dan patuh kepada perintah orang tua.

b. Sikap remaja bila orang tua tidak memenuhi keinginan

Sebagai orang tua seyogyanya mencukupi semua kebutuhan anaknya tetapi tidak semua orang tua mampu untuk mencukupi kebutuhan atau keingginannya. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan yang sekunder, misalnya minta beli sepatu baru, baju baru, sepeda baru.

Tabel dibawah ini menggambarkan sikap remaja kepada orang tuanya.

TABEL XV

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Tetap sabar dan mengerti keadaan orang tua	126	58	48,03
2	Diam dan bersikap murung		64	50,79
3	Marah-marah dan keluar rumah		4	3,17
	Jumlah		126	99,99

Dari jawaban angket , remaja yang menjawab akan tetap sabar dan berusaha mengerti keadaan orang tua, sebanyak 58 remaja (46,03 %),

sedangkan yang diam dan bersikap murung ada 64 remaja (50,79 %), sedangkan remaja yang menjawab marah-marah dan meninggalkan rumah sebanyak 4 remaja (3,17 %). Kebanyakan dari angket remaja menjawab diam dan bersikap murung perbuatan ini tidak mencerminkan anak yang berbakti kepada orang tua. Hal ini mungkin saja karena mereka masih remaja sehingga banyak keinginannya yang mesti harus dipenuhi oleh orang tua , tetapi kemampuan orang tua terbatas.

c. Sikap minta ijin kepada orang tua

Sebagai seorang anak yang berbakti kepada orangtua ialah meminta ijin kepada orang tua apabila hendak pergi keluar rumah apabila bepergian itu untuk tujuan penting. Dibawah ini tabel yang menggambarkan sikap remaja sehubungan dengan minta ijin kepada orang tua.

TABLE XVI

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Selalu minta ijin dan minta restu kepada orang tua	126	72	57,14
2	Kadang minta ijin kadang tidak		46	36,50
3	Pergi tanpa minta ijin kepada orang tua		8	6,34
	Jumlah		126	99,99

Dari jawaban responden dalam angket, remaja yang selalu minta ijin dan do'a restu cukup tinggi yaitu sebanyak 72 orang (57,14 %), sedangkan

yang kadang minta ijin kadang tidak sejumlah 46 remaja dan yang tidak pernah minta ijin ada delapan remaja atau 6,34 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Remaja Masjid Baitul Muttaqin selalu minta ijin kepada orang tuanya bila pergi keluar rumah.

d. Mendo'akan kepada orang tua

Mendo'akan kepada orang tua adalah kewajiban seorang anak kepada orang tua. Baik dikala beliau masih hidup maupun dikala beliau sudah wafat.

Dalam angket yang dijawab oleh remaja ini menunjukkan sikap mereka selama ini tentang hal mendo'akan kepada orang tua

TABLE XVII

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Saya selalu mendo'akan kedua orang tua.	126	47	37,70
2	Kadang mendo'akan kadang tidak mendo'akan		70	55,55
3	Tidak pernah mendo'akan		9	7,14
	Jumlah	126		99,99

Dengan melihat tabel diatas, remaja yang selalu mendo'akan kepada orang tua sebanyak 47 remaja, sedangkan yang kadang-kadang mendo'akan merupakan alternatif/pilihan jawaban terbanyak, yaitu tujuh puluh remaja

(55,55 %), sedangkan yang tidak pernah mendo'akan orang tua sebanyak 9 remaja (7,14 %).

Banyaknya remaja yang menjawab kadang-kadang mendo'akan kadang tidak, karena kesalahpahaman mereka selama ini, mereka menganggap berdo'a kepada orang tua, pada waktu-waktu orang tua dalam keadaan susah, atau orang tua kita menghadapi masalah saja. Kalau tidak ada problem tidak lagi mendo'akan kepada orang tua. Padahal mendo'akan kepada orang tua adalah suatu kewajiban dan sebagai salah satu balas budi kita kepada orang tua.

e. Bersikap lemah lembut dan menyenangkan hatinya

Pada item ini akan diketahui sikap Remaja Masjid Baitul Muttaqin kepada orang tuanya khususnya dalam hal bersikap lemah lembut dan menyenangkan hati orang tuanya.

Dari angket yang telah dijawab oleh para remaja dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini :

TABEL XVIII

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Bersikap lemah lembut dan menyenangkan hatinya	126	43	34,12
2	Kadang bisa menyenangkan kadang tidak	126	77	61,11
3	Selalu meyusahkan orang tua	126	6	4,76
	Jumlah		126	99,99

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Remaja Masjid Baitul Muttaqin kebanyakan dari mereka belum bisa selalu menyenangkan orang tua dan bersikap lemah lembut sehingga dari jawaban mereka yang menyatakan selalu bersikap lemah lembut dan menyenangkan hatinya ada 43 (34,12 %), sedangkan yang menjawab kadang bisa menyenangkan dan kadang tidak sebanyak 77 remaja (61,11 %).Adapun responden yang menjawab selalu menyusahkan sebanyak 6 remaja (4,76 %).

f. Sikap merendahkan diri dan berkata mulia

Dalam surat Al-Isto' ayat dua tiga kita diperintahkan untuk mengucapkan kata-kata yang mulia dan merendahkan diri dihadapan orang tua.

Dibawah ini akan disajikan sikap Remaja Masjid Baitul Muttaqin kepada orang tuanya sehubungan dengan sikap merendahkan diri dan berkata yang mulia.

TABVEL XIX

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Selalu berkata mulia dan merendahkan diri kepada orang tua	126	49	38,88
2	Kadang bisa berbuat seperti itu kadang tidak	126	70	55,55
3	Bersikap cuek kepada orang tua	126	7	5,55
	Jumlah	126	126	99,99

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar remaja menjatuhkan pilihan pada nomor dua yaitu kadang-kadang bisa merendahkan diri dan kadang-kadang tidak bisa. Jumlah remaja yang memilih sikap ini berjumlah 70 responden. Sedangkan remaja yang menyatakan selalu bisa berkata mulia dan merendahkan diri kepada orang tua sebanyak 49 remaja (38,88 %), sedangkan yang sisanya 7 remaja (5,55 %) menyatakan bersikap cakak kepada orang tua.

Sikap para remaja yang cenderung kurang hormat atau agak berani kepada orang tua tidak saja melanda bagi anggota remas, melainkan secara umum dalam usia remaja timbul gejolak pada dirinya untuk diakui ingin diperhatika ingin disanjung dan sifat-sifat lainnya sehingga problem diatas dialami juga oleh Remaja Masjid

g. Sikap bila diajak orang tua pindah agama

Pada item ini menggambarkan ketiaatan anak kepada orang tua. Bila orang tua mengajak anaknya berbuat syirik kepada Allah maka anak wajib menolaknya. Tetapi sebagai anak yang berbakti kepada orang tua. Walaupun kita menolak tetapi tetap menghormati kepada keduannya

Tentang bagaimanakah Remaja Masjid Baitul Muttaqin menghadapi orang tua semacam ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

mereka. Dibawah ini akan disajikan tabel sikap remaja sehubungan dengan hal tersebut :

TABEL XXI-

No	Kategori Jawaban	N	F	%
1	Akan tetap bersilaturrahim dengan sahabat orang tua	126	57	45,23
2	Bersilaturrahim dengan mereka bila ada perlu saja	126	62	49,20
3	Melupakan mereka	126	7	5,55
	Jumlah			99,99

Tabel tersebut menunjukkan sikap remaja kepada sahabat orang tua kita yang telah meninggal, ternyata kebanyakan dari mereka (nomor 2) mau bersilaturrahim jika ada perlunya saja. Jumlah mereka 62 (49,20 %). Sedangkan yang menyatakan tetap bersilaturrahim baik itu ada perlunya maupun tidak ada perluanya mereka berjumlah 57 remaja atau (45,23 %).

Sedangkan yang menyatakan tidak mau bersilaturrahim dan melupakan mereka ada 7 remaja atau 5,55%.

- i. Tentang Sikap yang Tidak disukai Orang tua.

Dalam menghadapi anak remajanya seringkali orang tua dibuat oleh anaknya baik itu dalam kapasitas kesalahan besar atau kesalahan kecil. Sebagai seorang anak hendaknya semaksimal mungkin untuk tidak

mengakibatkan orang tua menjadi susah dan tidak menyukai hal itu.

Tabel dibawah ini menunjukkan sikap remaja yang berkaitan dengan masalah tersebut diatas:

LAURENTIUS

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Tidak pernah menyakiti hati atau perasaan orang tua	126	38	30,15
2	Kadang-kadang menyakiti mereka kadang tidak	126	81	64,28
3	Sering kali saya melakukan hal itu	126	7	5,55
	Jumlah	126	126	99,99

Dari tabel Ci atas rupanya Remaja Masjid Baitul Muttaqin banyak memilih pada nomor 2 yaitu kadang-kadang menyakiti kadang tidak. Jumlah remaja yang memilih nomer 2 sebanyak 81 remaja atau 64,28 persen. Sedangkan remaja yang menyatakan tidak pernah menyakiti perasaan atau hati orang tuanya sebanyak 38 remaja atau 30,15 persen. Sedangkan remaja yang sering sekali menyakiti perasaan atau hati orang tua ada 7 remaja atau 5,55 persen.

- j. Tanggapan Remaja Masjid Baitul Muttaqin Terhadap Sikap Para Remaja
Saat ini yang selalu menyakiti dan menyusahkan, bahwa sampai Hati
Menganiayah orang tua.

Problem yang dihadapi orang tua, masyarakat, pemerintah tentang masalah remaja adalah tentang kenakalan remaja. Banyak remaja khususnya dikota besar, problem muncul dikalangan anak remaja, misalnya keterlibatannya dengan kelompok-kelompok dan geng-geng, kecanduan obat-obatan terlarang, minum-minuman keras, menentang orang tua bahkan sampai hati ada yang sampai mengancam dan menganiaya orang tua.

Tabel dibawah ini menunjukkan tanggapan atau pendapat Remaja Masjid Baitul Muttaqin terhadap problem diatas :

TABLE IV

No.	Kategori jawaban	N	F	%
1	Perbuatan itu sangat tercela dan dilarang agama	126	87	69,64
2	Saya tidak tahu menahu soal tersebut diatas	126	36	28,57
3	Saya setuju dengan perbuatan diatas	126	3	2,38
	Jumlah	126		99,99

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian Besar Remaja Masjid Baitul Muttaqin menyatakan bahwa tindakan-tindakan para remaja seperti tersebut diatas adalah sangat tercela dan dilarang oleh agama jumlah mereka 87 remaja (69,64 %). Sedangkan remaja yang menyatakan tidak tahu tentang problem diatas berjumlah 36 remaja atau 28,57 %. Sedangkan remaja yang menyatakan setuju dengan perbuatan tersebut ada 3 remaja atau 2,38 %.

Demikianlah gambaran singkat tentang data-data ketaatan dan bakti anak Remaja Masjid Baitul Muttaqin Kepala orang tuanya.

3. Hubungan aktifitas Remaja Masjid Dengan Bakti Anak Remaja Kepada Orang Tuanya.

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara aktivitas Remaja Masjid dengan bakti anak remaja kepada orang tua, maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tabulasi Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tabulasi data ini adalah scoring dan coding. Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item soal pilihan ganda yang terdapat dalam kueskener. Sedangkan coding adalah memberikan kode terhadap jawaban yang ada dalam angket atau kueskener. Urutan jawaban yangada dalam angket menunjukkan tingkat dan mempunyai arti tersendiri. Alternatif jawaban dalam soal angket terdiri dari tiga macam pilihan yang disusun berdasarkan urutan abjad.

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- Pilihan Jawaban A Diberi skor 3 termasuk kategori tinggi
 - Pilihan jawaban B Diberi skor 2 termasuk kategori sedang
 - Pilihan jawaban C Diberi skor 1 termasuk kategori rendah

Dengan cara seperti diatas akan memudahkan bagi kita memberi skor nilai kepada responden. Di bawah ini akan disajikan data-data nilai skor yang telah diperoleh responden berdasarkan jawaban dalam angket.

- 1) Data-data nilai skor Aktifitas Remaja dalam mengikuti Aktivitas Remas.

TABEL XXIV

No	NAMA RESPONDEN	ITEM ANGKET KEAKTIFAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nurul Huda	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
2	Mistahul. H.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	A. Rohim	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
4	Mukolifin	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
5	Ir. Marzuki	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6	A. Rokhman	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
7	Fatin	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
8	Kholili	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Malikhatun	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	27
10.	Nur Hadi	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
11	Ita Zulia	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
12	S. Ummah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
13	Nunuk F.	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	27
14	Ernawati	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	27
15	Agus.S	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	23
16	Musthofa	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	25

17	Musta'in	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	26
18	Kunnah	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	23
19	N. Khiolofah	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	27
20	Lilik Suaidah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
21	Islah Rosydhah	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
22	Budi Utomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Alfa Maroh	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	26
24	Khalimi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
25	Thalabi	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	22
26	Abd. Ghofar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
27	Hikmatul J.	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	25
28	Abdul Malik	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26
29	Lailatul H	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
30	Amrozi	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
31	Bahrul Ulum	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
32	M. Jamil S.Pd	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
33	Uswatun Hasanah	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	27
34	Farhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	Drs. Fadlan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	Nur Sa'adah	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	24
37	Umu Kultsum	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	20

38	Maghfiroh	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
39	Arbaatun	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	22
40	Abd. Karim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	Abd. Ma'ruf	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
42	Ainur Rofiq, Sag	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
43	Azimatun N	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	25
44	Dra. Baroroh	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	23
45	Sugeng	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
46	M.khayat	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
47	Suwandi	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
48	Abdur Razaq	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26
49	Zainul SH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	Saiful Arif	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25
51	Mushollin	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
52	Nur Hamidah	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	21
53	Khoirotun N.	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	27
54	Mat Jawahir	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25
55	Khorun Niswah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
56	Hartono	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
57	M. Said	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	23
58	Nur Azizah	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	26

59	Syafiq	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	24
60	Indawati	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	27
61	Ali Ubaidi	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
62	Muhtadi	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	22
63	Lilik. S	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	23
64	Lutfiyah	3	v	3	3	1	2	2	3	2	3	24
65	Sofiyatul L.	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	23
66	Tarmudzi	v	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
67	Muh. Dhofir	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	19
68	Lukul F	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	24
69	A. Riyadi	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	17
70	Rif'atun N.	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	19
71	Ali Mas'ud	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	18
72	A. Faishol	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	17
73	Suharto	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	18
74	Zainul Aba	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2	18
75	Siswanto	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	19
76	Khusnul M	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	21
77	Khoirul S	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	17
78	M. Thoyib	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
79	Thoha hasan	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	20

80	Ismatul	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	23
81	Nur khakim	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14
82	Maini	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	22
83	Zainul Arifin	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	24
84	Musfadli	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	22
85	Nur Chamim	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	14
86	Ust. Shohib	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	25
87	Aqidatul A	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	26
88	Zumroh	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	25
89	Abd. Qodir	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14
90	Faizin	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	19
91	Ahmad Yani	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	21
92	M. Thohir	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	24
93	Nur Sa'adah	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	25
94	Munuroh	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	20
95	Usman Ali	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	16
96	Abdul Malik	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	21
97	Khoiril Anam	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	18
98	Ni'matul L	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	21
99	Abd. Rohim	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	18
100	Syafi'anin	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14

101	M. Anas	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	15
102	Heri	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	16
103	Drs. Anwar	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	17
104	Ima K.	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	24
105	Mahmudi	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	15
106	Suherman	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	17
107	Siti Abidah	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	20
108	Asmaul Fauzi	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	24
109	Muh. Yadil	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	15
110	Qomaruddin	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	18
111	Saiful bahri	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	15
112	Muh. Misbah	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	16
113	Khoiratul U	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	21
114	Ali Sadikin	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14
115	Wahyu	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	24
116	Kilmi	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	13
117	Siti Aisah	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	22
118	Khusnah	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	25
119	Ida sahari	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	24
120	Muhlis, S.Ag	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14
121	Solikhan	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	13

2) Data-data ketaatan anggota Remas Kepada orang tua

TABEL XXV

No	Nama Responden	Item Angket Keaktifan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nurul Huda	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
2	Mistahul. H.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
3	B. Rohim	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
4	Mukolifin	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
5	Ir. Marzuki	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
6	B. Rokhman	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	25
7	Fatin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Kholili	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
9	Malikhatun	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
10.	Nur Hadi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
11	Ita Zulia	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27

12	S. Ummah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
13	Nunuk F.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	Ernawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Agus.S	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
16	Musthofa	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	18
17	Musta'in	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
18	Kunnah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
19	N. Khiolofah	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24
20	Lilik Suaidah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Islah Rosyidah	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	26
22	Budi Utomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Alfa Maroh	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
24	Khalimi	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26
25	Thalabi	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	20
26	Abd. Ghofar	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	25
27	Hikmatul. J.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	21
28	Abdul Malik	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
29	Lailatul H	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	25
30	Amrozi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
31	Bahrul Ulum	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
32	M. Jamil SPd	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28

33	Uswatun Hasanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
34	Farhan	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
35	Drs. Fadlan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	Nur Sa'adah	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
37	Umu Kultsum	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	25
38	Maghfiroh	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
39	Arbaatun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
40	Abd. Karim	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
41	Abd. Ma'ruf	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
42	Ainur Rofiq, Sag	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	Azimatun N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
44	Dra. Baroroh	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
45	Sugeng	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
46	M.khayat	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	18
47	Suwandi	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
48	Abdur Razaq	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	17
49	Zainul SH	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
50	Saiful Arif	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
51	Mushollin	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
52	Nur Hamidah	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
53	Khoirotun N.	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18

54	Mat Jawahir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	Khorun Niswah	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
56	Hartono	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	18
57	M. Said	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	18
58	Nur Azizah	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25
59	Syafiq	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25
60	Indawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
61	Ali Ubaidi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
62	Muhtadi	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	21
63	Lilik, S	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	25
64	Lutfiyah	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	24
65	Sofiyatul L	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
66	Tarmudzi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	Muh. Dhofir	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
68	Lukul F	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	24
69	B. Riyadi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
70	Rif'atun N.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
71	Ali Mas'ud	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	23
72	B. Faishol	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	19
73	Suharto	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	24
74	Zainul Aba	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28

75	Siswanto	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	24
76	Khusnul M	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	18
77	Khoirul S	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	27
78	M. Thoyib	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	24
79	Thoha hasan	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	17
80	Ismatul	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
81	Nur khakim	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	24
82	Maini	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	20
83	Zainul Arifin	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	24
84	Musfadli	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	24
85	Nur Chamim	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
86	Ust. Shohib	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
87	Aqidatul A	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27
88	Zumroh	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
89	Abd. Qodir	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	16
90	Faizin	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
91	Ahmad Yani	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
92	M. Thohir	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
93	Nur Sa'adah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
94	Munuroh	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	17
95	Usman Ali	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21

96	Abdul Malik	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	17
97	Khoiril Anam	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	17
98	Ni'matul L.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
99	Abd. Rohim	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
100	Syafi'anin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
101	M. Anas	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18
102	Heri	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	16
103	Drs. Anwar	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
104	Ima K.	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	25
105	Mahmudi	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24
106	Suherman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
107	Siti Abidah	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
108	Asmaul Fauzi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
109	Muh. Yadil	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	24
110	Qomaruddin	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
111	Saiful bahri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
112	Muh. Misbah	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	25
113	Khoiratul U	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	17
114	Ali Sadikin	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	25
115	Wahyu	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24
116	Kilmī	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23

117	Siti Aisah	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18
118	Khusnah	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
119	Ida sahari	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	26
120	Muhlis, S.Ag	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
121	Solikhan	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
122	Nanang	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	16
123	Titik M	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25
124	Nur Afandi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
125	Masfufah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
126	Buchari	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	23

b. Kategorisasi Data

Kategori data dimaksudkan untuk mengetahui kategori remaja yang aktivitasnya remas tinggi dan remaja yang aktivitas dalam kegiatan Remas Rendah. Disamping itu juga mencari remaja yang bakti atau ketaatannya tinggi dan remaja yang ketaatannya atau baktinya rendah.

Adapun untuk mencari kategori tersebut, terlebih dahulu dicari nilai mean (rata-rata) skor aktivitas remaja dan skor bakti anak kepada orang tua.

Adapun cara mencari nilai rata-rata atau mean adalah menjumlahkan seluruh nilai skor aktivitas dan jumlah skor bakti anak

kepada orang tuanya, masing-masing dibagi dengan jumlah banyaknya sehingga diperoleh:

- Nialai rata-rata (mean) Aktivitas Remas = $\frac{2891}{126} = 22,94$
 - Nilai rata-rata (mean) Bakti Bakti Remaja kepada orangtua = $\frac{3025}{126} = 24,$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) maka selanjutnya peneliti mengkategorikan antara remaja yang aktivitasnya rendah dan remaja yang aktivitasnya tinggi, serta remaja yang bakti kepada orang tuanya tinggi dan remaja yang bakti kepada orang tuanya rendah.

Ketentuannya, adalah bila skor responden di atas rata-rata maka masuk kategori tinggi atau sama dengan nilai rata-rata. Sedangkan bila skor di bawah rata-rata masuk kategori rendah. Selanjutnya jika sudah dipisahkan antara remaja yang aktivitasnya rendah dan remaja yang aktivitasnya tinggi serta remaja yang bakti kepada orang tuanya tinggi dan remaja yang bakti kepada orang tuanya rendah, maka akan bisa diketahui hubungan antara aktivitas Remaja Masjid dengan bakti anak remaja kepada orang tuanya.

Di bawah ini akan disajikan kategorisasi aktivitas Remas dengan kebaktian remaja kepada orang tua. Bila kategori tinggi diberi tanda (+) dan bila kategori rendah diberi tanda (-)

TABEL XXVI

Nomor dan Nama Responden	Skor	Aktivitas	Skor	Ketaatan Remaja	
		Tinggi Rendah		Tinggi	Rendah
1. Nurul Huda	27	+	28	+	-
2. Mistahul. H.	29	+	27	+	-
3. Abd. Rohim	27	+	28	+	-
4. Mukolifin	28	+	26	+	-
5. Ir. Marzuki	29	+	29	+	-
6. Abd. Rokhman	26	+	25	+	-
7. Fatin	29	+	30	+	-
8. Kholili	30	+	27	+	-
9. Malikhatun	27	+	26	+	-
10. Nur Hadi	28	+	21	-	-
11. Ita Zulia	28	+	27	+	-
12. S. Ummah	28	+	29	+	-
13. Nunuk F.	27	+	20	-	-
14. Ermawati	27	+	30	+	-
15. Agus.S	23	+	28	+	-
16. Musthofa	25	+	18	-	-
17. Musta'in	26	+	21	-	-
18. Kuna'ah	23	+	27	+	-

19. N. Kholifah	27	+		24	+	
20. Lilik Suaidah	28	+		30	+	
21. Islah Rosydhah	28	+		26	+	
22. Budi Utomo	30	+		30	+	
23. Alfa Maroh	26	+		29	+	
24. Khalimi	29	+		26	+	
25. Thalabi	22		-	20		-
26. Abd. Ghofar	29	+		25	+	
27. Hikmatul J.	25	+		21		-
28. Abdul Malik	26	+		26		-
29. Lailatul H	29	+		25	+	
30. Amrozi	27	+		20		-
31. Bahrul Ulum	20			21		-
32. M. Jamil SPd	28	+		28	+	
33. Uswatun Ch.	27	+		29	+	
34. Farhan	30	+		28	+	
35. Drs. Fadlan	30	+		30	+	
36. Nur Sa'adah	24	+		26	+	
37. Umu Kultsum	20		-	25	+	
38. Maghfiroh	29	+		27	+	
39. Arbaatun	22		-	21		-

40. Abd. Karim	30	+	21		-
41. Abd. Ma'ruf	24	+	29	+	
42. Ainur Rofiq, Sag	27	+	30	+	
43. Azimatun N	25	+	21		-
44. Dra. Baroroh	23	+	26	+	
45. Sugeng	28	+	28	+	
46. M.khayat	22		-	18	-
47. Suwandi	26	+	26	+	-
48. Abdur Razaq	26	+	17		-
49. Zainul S	30	+	25	+	-
50. Saiful Arif	25	+	27	+	
51. Ushollin	24	+	29	+	
52. Nur Hamidah	21		-	22	-
53. Khoirotun N.	27	+	18		-
54. Mat Jawahir	25	+	30	+	
55. Khoirotun NS	29	+	27	+	
56. Hartono	22		-	18	-
57. M. Said	23	+	18		-
58. Nur Azizah	26	+	25	+	
59. Syafiq	24	+	25	+	
60. Indawati	27	+	21		-

61. Ali Ubaidi	21	-	22	-	-
62. Muhtadi	22	-	21	-	-
63. Lilik. S	23	+	25	+	-
64. Utfiyah	24	+	24	+	-
65. Sofiyatul L	23	+	26	+	-
66. Tarmudzi	22	-	30	+	-
67. Muh. Dhofir	19	-	21	-	-
68. Luluk F	24	+	24	+	-
69. Ahmad Riyadi	17	-	22	-	-
70. Rif'atun N.	19	-	27	+	-
71. Ali Mas'ud	18	-	23	-	-
72. Abd. Faishol	17	-	19	-	-
73. Suharto	18	-	24	+	-
74. Zainul Aba	18	-	28	+	-
75. Siswanto	19	-	24	+	-
76. Khusnul M	21	-	18	-	-
77. Khoirul S	17	-	27	+	-
78. M. Thoyib	22	-	24	+	-
79. Thoha hasan	20	-	17	-	-
80. Ismatul K.	23	+	20	-	-
81. Nur khakim	18	-	24	+	-

82. Maini	22	-	20	-
83. Zainul Arifin	24	+	24	+
84. Musfadli	22	-	24	+
85. Nur Chamim	14	--	28	+
86. Ust. Shohib	25	+	29	+
87. Aqidatul A	26	+	27	+
88. Zumroh	25	+	27	+
89. Abd. Qodir	14	-	16	+
90. Faizin	19	--	26	+
91. Ahmad Yani	21	--	27	+
92. M. Thohir	24	+	27	+
93. Nur Sa'adah	25	+	30	+
94. Muniroh	20	-	17	-
95. Usman Ali	16	-	21	-
96. Abdul Malik	21	-	17	-
97. Ahmad Anam	18	-	15	-
98. Ni'matul F	21	-	20	-
99. Abd. Rohim	18	-	17	-
100. Syaf'i'an	14	-	21	-
101. M. Anas	15	-	18	-
102. Ahmad Heri	16	-	16	-

103. Drs. R	17	+	-	27	+	
104. Ima Saudin	24	+	-	25	+	
105. Mahmudi	15		-	24	+	
106. Suherman	17		-	20		-
107. Siti Abidah	20		-	28	+	
108. Asmaul	24	+		30	+	
109. Muh. Yadil	15		-	24	+	
110. Qomaruddi	18		-	18		-
111. Saiful bahri	15		-	20		-
112. Muh. Misbah	16		-	25	+	
113. Khoiriyah	21		-	17		-
114. Ali Sadikin,	14		-	25	+	
115. Wahyudi	24	+		24	+	
116. Kilmi	15		-	23		-
117. Siti Aisah	22		-	18		-
118. Khusnah	25	+		27	+	
119. Ida Ashari	24	+		26	+	
120. Muhlis, S.Ag	14		-	30	+	
121. Solikhan. S.Ag	13		-	26	+	
122. Nanang	12		-	16		-
123. Titik M	26	+		25	+	

124. Nur Afandi	15	-	20	-
125. Masfufa	25	+	28	+
126. Buchari	24	+	23	-

Demikianlah, tabel kategorisasi hubungan antara aktivitas Remaja Masjid dengan bakti anak remaja kepada orang tua. Selanjutnya dari tabel diatas dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- Remaja beraktivitas tinggi dan bakti tinggi ada 58 remaja
 - Remaja beraktivitas tinggi dan bakti rendah ada 15 remaja
 - Remaja beraktivitas rendah daan bakti tinggi ada 21 remaja
 - Remaja beraktivitas rendah dan bakti tinggi ada 32 remaja

Selanjutnya untuk lebih memperjelas hubungan antara aktivitas Remas dengan bakti remaja kepada orang tuanya dapat dilihat dalam tabel persentase dibawah ini :

TABEL XXVII

No	Aktifitas Remas	Bakti Remaja		Jumlah
		Tinggi (%)	Rendah (%)	
1	Tinggi	58 (74,6%)	15 (25,4%)	73 (100%)
2	Rendah	21 (39,5%)	32 (60,5%)	53 (100%)
		79	47	126

Dari tabel tersebut sebenarnya, bisa dilihat secara jelas hubungan antara aktivitas Remas dengan bakti remaja kepada orang tua.

Selanjutnya untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan tersebut atau signifikan tidaknya hubungan tersebut, maka akan digunakan analisa uji signifikansi Khi Kwadrat hal ini sesuai dengan datanya yang terdiri dari kategori-kategori. Sebelum dicari harga χ^2 maka yang dicari terlebih dahulu adalah frekwensi harapannya dengan rumus :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

Sehingga akan diperoleh :

TABEL XXVIII

No	Aktifitas Remas	Bakti Remaja		Jumlah
		Tinggi	Rendah	
1	Tinggi	45,76	27,23	72,99
2	Rendah	33,23	19,76	52,99
		78,99	46,99	125,98

$$\text{Sehingga harga } X^2 = \sum \frac{(f_o - f_a)^2}{f_h}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(58-45,76)^2}{45,76} + \frac{(15-27,23)^2}{27,23} + \frac{(21-33,23)^2}{33,23} \\
 &\quad + \frac{(32-19,76)^2}{19,76} \\
 &= \frac{149,8}{45,76} + \frac{149,57}{27,23} + \frac{149,57}{33,23} + \frac{149,8}{19,76} \\
 &= 20,84
 \end{aligned}$$

Dengan harga X^2 sebesar 20,84 dikonsultasikan ke tabel khi-kwadrat dengan d.b = 1, dengan taraf signifikan 5 % terdapat harga X^2 sebesar 3,84. Sehingga di dapat 20,84 lebih besar dari 3,84. Kesimpulannya ada hubungan signifikan antara aktivitas Remas dengan bakti anak remaja kepada orang tuanya.

4. Diskusi Tentang Hasil Temuan Penelitian

Dalam sub bab diskusi tentang hasil temuan ini adalah membahas tentang hal-hal yang mungkin belum dibahas pada bab-bab yang lalu. Di samping itu juga mencari mengapa dan bagaimana sehingga dihasilkan temuan seperti itu.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa dari responden yang berjumlah 126 orang yang diteliti ternyata 73 remaja dikategorikan beraktivitas tinggi sedangkan sisanya 53 dikategorikan rendah. Dari 73 remaja yang aktivitasnya tinggi 58 dari mereka memiliki ketaatan atau bakti yang tinggi kepada orang tuanya. Sedangkan yang sisanya 15 orang memiliki bakti yang rendah kepada orang tuanya.

Sementara itu anggota yang dikategorikan beraktivitas rendah sebanyak 53 remaja. Dari jumlah itu 21 remaja dikategorikan memiliki kebaktian yang tinggi dan sisanya 32 remaja berkebaktian rendah.

Selanjutnya peneliti mencoba untuk mencari jawaban mengapa remaja yang aktif dalam Remas sebagian besar dari mereka memiliki ketaatan yang tinggi kepada orang tuanya. Dari 58 remaja peneliti mengambil sedikitnya 10 remaja sebagai wakil dari mereka untuk dimintai keterangan mengapa mereka memiliki bakti yang begitu tinggi kepada orangtuanya?. Tanya jawab ini peneliti lakukan pada sekitar awal bulan April yang lalu tepatnya pada tanggal 25 April 2000 kepada 10 remaja. Kesepuluh remaja ini adalah responden dengan nomer 1, 11, 12, 15, 22, 34, 42, 47, 59, dan 83. Dari kesepuluh remaja itu, tujuh remaja yang menyatakan alasan hampir sama adalah responden dengan nomor 34, 42, 11, 15, 83, 47 mereka menyatakan bahwa berbuat baik, hormat, bakti, taat kepada orangtua adalah merupakan suatu kewajiban dan harus dilakukan oleh anak kepada orang tuanya. Percuma saja dengan melakukan berbagai amalan yang positif yang berbentuk ibadah baik itu yang mahdzoh maupun yang ghoiru mahdzoh tetapi kalau tidak taat dan berbakti, kepada orang tua, semua amalan tidak akan diterima oleh Allah SWT. Secara ringkas dapat disimpulkan, bahwa berbakti dan taat kepada orang tua adalah satu kewajiban dari anak kepada orang tuanya.

Di samping itu ada pula yang menyatakan (responden nomer 11) menjadi anggota Remas dan ikut kegiatan di dalamnya adalah sauuatu

kebebasan bukan suatu paksaan, maka sebagian besar dari mereka yang aktif dalam remas mempunyai kesadaran dan pengetahuan ilmu agama yang cukup. Artinya semua aktivitas itu dilakukan dengan kesadaran tinggi. Mereka tidak pernah dibayar, bahkan harus mengeluarkan uang untuk aktivitas Remas. Semua itu dilandasi niat yang ikhlas untuk meramaikan masjid dan syiar Islam.

Sedangkan alasan yang dikemukakan oleh responden nomor 1, 22, 59 menyatakan hampir sama dengan yang awal tadi, dan menambahkan bahwa materi yang dijadaikan kajian adalah mempengaruhi akhlaq mereka, dalam hal ini adalah materi tentang ilmu tasawwuf dan adab beribadah kepada Allah dan bergaul kepada semua manusia. Kitab yang dikaji adalah Nashoikhul Ibad karangan Imam Nawawi Banten. Juga dipelajari kitab Bidayatul Hidayah yang dikarang oleh Imam Ghazali. Kedua kitab tersebut mengkaji tentang akhlaq dan adab. Jika dapat diterapkan dengan sempurna maka akan memiliki akhlaq yang sempurna dan agung.

Adapun untuk membuktikan apakah benar anggota Remas yang berketaatan tinggi itu, mereka benar-benar berbakti dan taat kepada orang tuanya. Maka peneliti mencoba menanyakan secara langsung kepada orang tua remaja, (pada tanggal 29 April 2000 kepada orang tua responden nomor 14) mereka menjawab merasa bangga putra-putrinya mengikuti kegiatan Remaja Masjid, sehingga mereka bisa berkumpul dengan teman-temannya yang baik. Mereka tidak berteman dengan mereka yang suka nongkrong di

gardu, cangkruk, perempatan jalan, dan sebagainya. Tentang ketaatan mereka kepada orang tuanya, mereka pun menjawab bahwa anak-anak selalu taat dan selalu membantu orang tua. Tetapi namanya saja anak mereka sekali waktu kadang-kadang membuat orang tua susah. Tetapi sebenarnya mereka adalah baik, adapun kesalahan yang sepele dan kecil itu sudah lumrah dilakukan anak.

Adapun tentang anggota Remas yang memiliki kategori aktivitas tinggi tetapi memiliki kategori, ketaatan yang dibawah rata-rata, jumlah mereka ada 15 orang. Dari 15 remaja itu peneliti ingin mencari informasi mengapa mereka kurang berbakti kepada kedua orang tua 5 remaja tersebut sebagai wakil dari 15 remaja. Dua dari mereka memiliki problem yang sama mereka adalah responden nomor 16 dan 17 orang tuanya banyak mencampuri urusan mereka sampai kepada hal-hal yang sekecil-kecilnya, sehingga anak merasa tidak bebas. Anak merasa didekati oleh orang tuanya sehingga anak menjadi gerah dan seperti anak kecil, padahal ia merasa mampu melakukan hal itu tanpa komentar dari orang tua.

Kejadian di atas seringkali terjadi sehingga anak menganggap orang tuanya rewel dan banyak mulut. Adapun satu di antara mereka (responden, 80) mereka ditinggal oleh orang tuanya pergi ke Malaysia, sehingga mereka merasa tidak pernah bisa berbuat bakti kepada orang tuanya. Sedangkan dua orang remaja yang lainnya yaitu responden nomor 27 dan 94 mereka menyatakan bahwa orang tua mereka agak sulit kalau mengeluarkan uang.

Mereka hanya diberikan uang kalau ada keperluan yang sangat penting saja. Padahal mereka (orang tua) mampu untuk memberikan uang, tetapi hal itu tidak dilakukan. Mungkin saja orang tua semacam ini ingin mendidik anaknya mereka mempunyai maksud lain.

Adapun dari responden yang dalam kategori aktivitasnya rendah tetapi ia memiliki ketiaatan kepada orang tua begitu tinggi, jumlah mereka sebanyak 21 remaja. Dari 21 remaja ini peneliti mengambil 5 orang remaja sebagai wakil dari mereka. Dari lima orang tersebut 3 diantaranya sudah menikah dan hanya kadang-kadang saja mengikuti aktivitas Remas. Sedangkan yang dua lainnya adalah mereka masih menyelesaikan studinya di luar desa sehingga mereka hanya kadang-kadang saja mengikuti kegiatan Remas (responden 66 dan 85).

Ketiga dari responden yang sudah menikah itu adalah responden nomor 121, 120, 91 dan mereka sebenarnya aktif dalam kegiatan Remas sebelum menikah tetapi setelah menikah tidak aktif lagi dalam aktivitas Remaja Masjid, sedangkan pengetahuan mereka tentang agama memang cukup baik. Bukan saja diperoleh melalui kegiatan Remas tetapi juga dasar pendidikan yang mereka tempuh selama ini adalah berorientasi pada pendidikan agama Islam.